



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA  
KOMISI VI DPR RI KE SOLO  
PROVINSI JAWA TENGAH  
PADA MASA RESES PERSIDANGAN III  
TAHUN SIDANG 2020 –2021  
18-22 FEBRUARI 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2021**

## 1. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksan akan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 Undang-Undang MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Reses Ke Solo Provinsi Jawa Tengah didasarkan aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-33	FAISOL RIZA, SS	PIMP F.PKB
2	A-189	ARIA BIMA	PIMP F.PDI Perjuangan
3	A-327	GDE SUMARJAYALINGGIH, SE, MAP	PIMP F.P Golkar
4	A-103	MOHAMAD HEKAL, MBA	PIMP F.Gerindra
5	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F. PDI Perjuangan
6	A-232	I NYOMAN PARTA, SH	F. PDI Perjuangan
7	A-199	MUHAMMAD PRAKOSA	F. PDI Perjuangan
8	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, SKH, MM	F.PG
9	A-374	H. SUBARDI, SH, MH	F. NASDEM
10	A-19	MARWAN JA'FAR	F. P PKB
11	A-21	Drs. H. HOHAMMAD TOHA, S.Sos, M.Si.	F. P PKB

12	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag, MAP	F. P PKB
13	A-536	Hj MELANI LEIMENA SUHARLI	F. P Demokrat
14	A-500	DAENG MUHAMMAD, SE, M.Si.	F. PAN

### **C. Objek Kunjungan Kerja**

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah mitra kerja yang terdiri atas PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT BNI (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX, Perum Perhutani, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Phapros Tbk, PT Jamkrindo, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), LPDB, Kementerian BUMN, Kementerian Koperasi dan UKM dan KPPU.

### **D. Waktu dan Tempat Kunjungan Kerja**

Kunjungan kerja Komisi VI DPR RI dilaksanakan pada Masa Reses Persidangan III tahun sidang 2020 – 2021, pada tanggal 18 - 22 Februari 2021, bertempat di Pendopo Agung Pura Mangkunegaran Solo Provinsi Jawa Tengah.

### **E. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja reses ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perindustrian, Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha. Secara khusus, kunjungan kerja reses Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT BNI (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX, Perum Perhutani, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Phapros Tbk, PT Jamkrindo, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), LPDB, Kementerian BUMN, Kementerian Koperasi dan UKM dan KPPU mengingat beberapa perusahaan juga memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 khususnya di Solo Provinsi Jawa Tengah.

## II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Hasil Kunjungan Kerja Reses ke Solo Provinsi Jawa Tengah dalam agenda pertemuan adalah sebagai berikut:



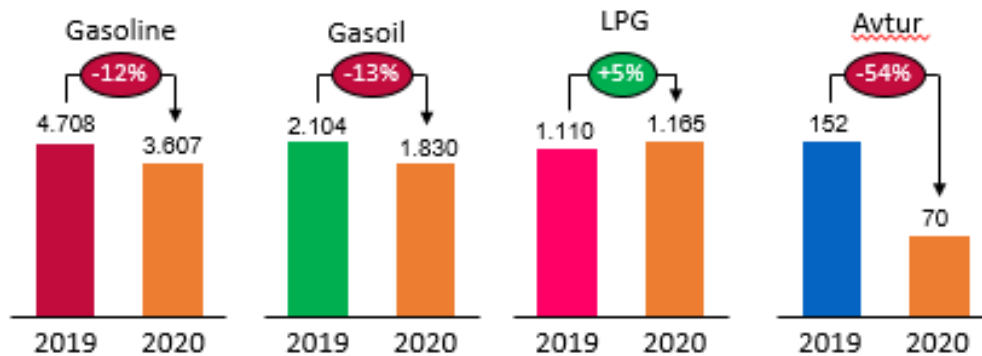
Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI melakukan sesi foto bersama Direksi BUMN dan Eselon I Kementerian BUMN setelah melaksanakan pertemuan.



Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI melakukan sesi foto bersama Direksi BUMN, Direkur LPDB, Eselon I Kementerian Koperasi dan UKM dan Eselon II Kementerian BUMN setelah melaksanakan pertemuan.

## A. PT Pertamina (Persero)

Direktur Utama Nicke Widyawati menyampaikan dampak Pandemi Covid 19 terhadap PT Pertamina (Persero) adalah menurunnya demand terutama pada sektor industri dan pariwisata. Gasoline (Premium, Paltalite, Pertamina dan Pertamina Turbo) turun hingga -12%. Gasoil (Biosolar, Dexlite, Pertamina Dex) juga mengalami penurunan hingga -13%. Sektor Aviasi mengalami penurunan yang paling drastis hingga -54%. Disisi lain kebutuhan LPG (LPG 3 kg, LPG Non PSO) mengalami peningkatan hingga 5%. Secara keseluruhan tren menunjukkan bahwa daya beli Masyarakat menurun selama periode pandemi.



Grafik perbandingan tren penjualan produk-produk Pertamina 2019 vs 2020.

Upaya Pertamina secara Nasional di tengah Pandemi 2020 yaitu: Menjamin ketersediaan energi sampai ke seluruh pelosok negeri di tengah pandemi COVID-19. Seluruh Blok Migas, Kilang, dan infrastruktur Hilir tetap dioperasikan. Tetap menjalankan proyek-proyek strategis, dari Hulu sampai ke Hilir yang menyerap ribuan tenaga kerja dan menggerakkan industri nasional. Konsisten menjalankan dan memastikan program mandatori Pemerintah. Sigap memimpin Pertamina Group dalam melakukan berbagai upaya untuk membantu Pemerintah dalam penanganan dampak COVID 19. Mendorong Pertamina untuk memberikan dukungan penuh kepada UMKM. Efisiensi biaya operasional, dengan tetap meningkatkan produktifitas. Di tengah pandemi, tetap bersinergi dengan pihak lain mengembangkan berbagai proram strategis Pertamina. Menjalankan restrukturisasi Pertamina sebagai holding migas. Berkontribusi aktif dalam penurunan import serta penyediaan energi yang lebih bersin untuk masyarakat. Meningkatkan transparansi dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance*.

Pertamina mendapat program penugasan pemerintah yang akan terus dilanjutkan dalam rangka penyediaan energi nasional. Penugasan yang dilakukan oleh Pertamina didukung Peraturan dari BPH Migas dan Kementerian ESDM antara lain: Penyediaan dan pendistribusian LPG Tabung 3 Kg, penyediaan dan pendistribusian Jenis BBM Tertentu (JBT), penugasan dan pendistribusian Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) dan penugasan BBM 1 Harga. Secara umum, realisasi Solar JBT di Regional JBT pada tahun 2020 berada dibawah kuota yang telah ditetapkan oleh BPH Migas yaitu sebesar 9,2 %. Hal ini karena berkurangnya demand konsumen pengguna solar (kegiatan perekonomian menurun karena pandemi) sekaligus menurunnya mobilisasi masyarakat karena adanya pembatasan kegiatan selama Covid-19. Sementara untuk LPG 3 kg di Regional JBT terjadi

kenaikan konsumsi sebesar 5,7% dari kuota yang telah ditetapkan. Terkait hal tersebut memang penyaluran disesuaikan dengan demand masyarakat atau konsumen sekaligus Pertamina bersama pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya menjaga situasi tetap kondusif.

## **B. PT PLN (Persero)**

Direktur Regional Jawa Madura Bali Haryanto WS menyampaikan dampak Pandemi Covid 19 terhadap kinerja operasional dan kinerja penjualan UID Jateng dan DIY adalah sebagai berikut: Menurunnya pemakaian beberapa pelanggan, khususnya tarif bisnis dan industri, adanya beberapa pelanggan yang turun daya permanen, berhenti sementara dan turun daya sementara, dan menurunnya penjualan pelanggan premium pada awal terjadinya pandemi. Namun secara umum PLN UID Jateng dan DIY telah dengan cepat melakukan penyesuaian terhadap adanya pandemi Covid 19. Terbukti dengan pencapaian kinerja tahun 2020 yang lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Upaya yang dilakukan PLN UID Jateng dalam menghadapi Pandemi Covid 19 adalah sebagai berikut: Meningkatkan jumlah pengguna aktif PLN Mobile untuk mempermudah proses sambung baru, tambah daya, pengaduan dan catat meter mandiri (*swacam*), program promo LWBP untuk pelanggan industri, tetap mengupayakan percepatan cash in dengan kegiatan preventive payment dan penekanan angka retur di tanggal 21 tiap bulannya, baik secara rupiah dan lembar, tetap melaksanakan program strategi peningkatan keandalan sesuai workplan yang telah ditetapkan.

## **C. PT BNI (Persero) Tbk**

Direktur Human Capital dan Kepatuhan Bob T. Ananta menyampaikan bahwa: BNI berkomitmen untuk terus mendukung pemberdayaan UMKM Ekspor di Jawa Tengah melalui Kantor Cabang baik di Dalam maupun Luar Negeri. Hingga saat ini Pembiayaan BNI telah menyentuh 46 UMKM Ekspor di Jawa Tengah dengan komoditas : Hasil Laut, Kerajinan Rotan, Batu Alam, Kopi, Kayu, Gitar, Kulit, Rambut Palsu, Kapas, Garment, Gula Semut dan Furnitur. BNI fokus mendukung program kerja pemerintah daerah, BI dan OJK melalui pembiayaan terhadap sektor ekonomi produktif yang dicanangkan pemerintah daerah beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: BNI Smart farming di Karanganyar, Pembiayaan cluster sapi di Wonogiri, pembiayaan petani tebu di solo raya, Mendirikan wadah bagi pelaku UMKM berupa Rumah BUMN Wonogiri dan Penyaluran Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi pelaku usaha mikro.

## **D. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)**

Direktur Utama Mohammad Abdul Ghani menyampaikan pada tahun 2017 Pabrik gula Gondang Baru sementara dibekuoperasikan dan diregrouping dengan Pabrik gula Tasikmadu, Pabrik Gula Gondang Baru tetap melaksanakan support



pasok Bahan Baku Tebu ke Pabrik Gula Tasik Madu yang masih beroperasi. Upaya On farm dan Off farm Areal tebu: Meningkatkan minat petani untuk memperluas areal tanaman tebu dengan Program Bantuan Bibit bersertifikat dan Jaminan Pendapatan Minimal Petani. Pengembangan Areal TS konversi dari komoditi karet, kayu ke tebu dan Perhutani & Pemkab (Tanah Bengkulu). Bekerjasama dengan Dinas Pertanahan untuk bantuan Bongkar Ratoon dan Rawat ratoon serta alat mekanisasi.

Peningkatan Produktivitas tebu/Ha melalui penerapan Good Agriculture Practice (GAP). Program Penataan Varietas dan Penggunaan Bibit Unggul Baru. Peningkatan efisiensi Boiler melalui rekondisi boiler. Peningkatan Kinerja Pemerahan melalui investasi di stasiun Gilingan (Ricelling Roll Gilingan). Meminimalisir Losses dalam pabrik melalui perbaikan alat-alat yang mengalami kebocoran (pompa-pompa, cascade, dll.). Peningkatan kompetensi SDM dalam pabrik melalui pelatihan benchmarking.

## **E. PT Perkebunan Nusantara IX**

Direktur Tio Handoko menyampaikan Porsi TS pada area perkebunan tebu PTPN Gula berkontribusi sebesar 36% dari total luas lahan perkebunan. TR merupakan area perkebunan tebu yang dimiliki oleh rakyat/petani pihak ketiga. Petani tersebut bekerjasama dengan PTPN Gula melalui skema pembelian bagi hasil (SBH) atau skema beli putus (SPT). Jawa Timur memiliki area perkebunan tebu terluas (66% dari total area perkebunan). Beberapa PG telah mengalami revitalisasi seperti PG Bungamayang, Cintamanis, Gempolkrep, Mojo, Rendeng, Djatiroto, dan Asembagoes. Sedangkan Pabrik Gula lainnya membutuhkan biaya pemeliharaan secara periodik.

## **F. Perum Perhutani**

Direrktur Utama Perhutani Wahyu Kuncoro menyampaikan dampak pandemi Covid 19 terhadap kinerja operasional Perum Perhutani, terutama dalam sektor bisnis Ekowisata Perum Perhutani penurunan total pengunjung pada tahun 2020 menjadi 11,4 jt orang di mana sebelumnya pada 2019 mencapai 16,9 jt orang. Sehingga terjadi penurunan pendapatan menjadi 153 di mana sebelumnya mampu mencapai 204 Miliar. Total Obyek Wisata Perhutani terdiri dari 657 Lokasi di mana 36 Lokasi Kelola Mandiri dan 621 Lokasi Kerjasama Pengelolaan dengan LMDH, pemda, investor dan koperasi. Upaya yang dilakukan dalam Strategic Response dalam menghadapi pembatasan aktivitas wisata adalah sebagai berikut: Penjagaan asset pada lokasi wisata; Perawatan, perbaikan Sarana dan Prasarana serta melengkapi wahana; Peningkatan kapabilitas pengelola sesuai standar protokol covid-19; Koordinasi intens dengan Gugus Tugas Covid-19; Pemanfaatan media sosial (wisata virtual dll). Upaya Optimalisasi Wisata Perhutani dilakukan dengan: Rebranding Wisata Alam Perhutani pada Q2 June; Perluasan portofolio bisnis Wisata; Perluasan implementasi e-ticketing dan pengembangan cashless payment; Penerapan standarisasi usaha pengelolaan wisata alam sesuai dengan SNI 8013:2014; dan penguatan strategi marketing.

Program kerja Perum Perhutani dalam kinerja operasional dalam mengolah Kawasan Hutan Negara secara umum dan regional berdasarkan PP No. 72 tahun

2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara adalah dasar pelaksanaan pengelolaan sumber daya hutan di Jawa dan Madura oleh Perum Perhutani. Luas & Fungsi Kawasan Hutan Perum Perhutani adalah 2.434.454 Ha yang terdiri dari Hutan Produksi 1.403.373 Ha 58%, Hutan Produksi Terbatas 394.212 Ha 16% dan Hutan Lindung 636.869 Ha 26%. Unit Kerja Perum Perhutani terdiri dari: 3 Divisi Regional, 57 KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan), 425 BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan) dan 1.596 RPH (Resort Pemangkuan Hutan). Sedangkan Portofolio Bisnis Utama Perum Perhutani adalah: kayu, GTD (gondorukem, terpentin & derivat), industri kayu, minyak kayu putih, ekowisata lainnya (kopi, kopal, madu dan produk agrobisnis).

Sinergitas dan kolaborasi yang dilakukan oleh Perum Perhutani dengan BUMN lain sebagai agent of development dalam rangka partisipasi pembangunan daerah di Jawa Tengah dilakukan dengan Sinergi Penyediaan lahan untuk tanaman Tebu sebagai langkah kolaboratif Ketahanan Pangan dengan skema Permen LHK No. P-81/2016. Pengembangan wisata "Jateng Valley" yang akan menjadi destinasi ekowisata unggulan Jawa Tengah. Kerjasama antara Perum Perhutani, PTPN dan PLN dalam program Strategis Co-Firing Biomassa.

#### **G. PT Pupuk Indonesia (Persero)**

Direktur Transformasi Bisnis Panji Ruki menyampaikan dalam program digitalisasi Pengamanan Rantai Pasok Pertanian, PT Pupuk Indonesia (Persero) Mengembangkan sistem teknologi informasi yang meningkatkan kualitas rantai pasok pupuk untuk menjamin ketersediaan pupuk bagi petani. Sedangkan implementasi Agro Solution dilakukan dengan melakukan pendampingan intensif kepada petani & budidaya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok, didukung teknologi. Untuk program *Customer Centric Model* (CCM), PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan jaringan ritel pupuk Indonesia utk memastikan ketersediaan pupuk, meningkatkan layanan pelanggan serta menangkal potensi masuknya pupuk impor. Terakhir, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan riset untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian dengan menciptakan produk pupuk baru dan pengembangan solusi pertanian untuk petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

#### **H. PT Phapros Tbk**

Direktur Produksi Syamsul Huda menyampaikan dampak Pandemic COVID 19 terhadap Bisnis PT Phapros Tbk adalah pada Penjualan salah satu produk backbone Phapros, yaitu Antimo yang mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya juga aktivitas traveling atau pariwisata. Namun, Phapros terus berinovasi mengoptimalkan produk eksisting maupun produk baru yang dibutuhkan untuk penanganan COVID-19 agar mampu tumbuh positif di masa pandemi ini, salah satunya dengan mendorong produk Multivitamin yaitu Becafort (dengan kandungan Vitamin C 1000 mg) dan Geriavita (Multivitamin untuk lansia). Beberapa produk baru related dengan COVID 19 juga dikembangkan yang diluncurkan yaitu Vitamin C Injeksi, Vitamin C Dosis Tinggi 500 mg, dan produk Kortikosteroid (Dexamethasone Injeksi dan oral). Melalui anak perusahaan Phapros, PT Lucas Djaja Group, juga



memproduksi produk hand sanitizer dan disinfectant yaitu Camitizer, Camifect, dan Fectol.

Sedangkan dari sisi Kinerja revenue PT Phapros Tbk mengalami sedikit penurunan sebesar 11,57% pada kuartal III 2020. Hal ini dikarenakan dari dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan pergeseran tren portofolio produk pada industri farmasi, dimana produk penanganan COVID-19 mengalami peningkatan, namun produk yang tidak berkaitan langsung dengan penanganan COVID-19 mengalami penurunan.

Bersama-sama dengan beberapa BUMN lain, Phapros turut serta melestarikan budaya dengan fokus pada Pura Mangkunegaran Solo sesuai dengan pembagian wilayah untuk masing-masing BUMN. Upaya-upaya yang dilakukan Phapros yaitu perawatan Gedung Pracimoyoso, Balewarni dan Taman Seputar Pendopo Ageng. Pada kegiatan CSR, dalam program Bina Lingkungan (BL) melalui gerakan community development, dilakukan kerjasama antara lain dengan Lanumad Ahmad Yani untuk konservasi mangrove, dengan Dinas Sosial Provnsi Jawa Tengah dalam pemberdayaan PGOT, serta dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam kegiatan GERMAS Anak Sekolah, penyelenggaraan donor darah dan pendampingan posyandu. Phapros saat ini juga menjadi Ketua Pokja di Bidang Kesehatan dan Anggota Pokja di Bidang Kesejahteraan Sosial pada Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) dibawah koordinasi Sekretariat Daerah Jawa Tengah.

## **I. PT Jamkrindo**

Direktur Utama Putrama Wahyu Setyawan menyampaikan PT Jamkrindo sebagai perusahaan penjaminan dalam melakukan sinergitas dan kolaborasi dengan BUMN/BUMD dan/atau Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal sebagai *agent of development* dalam rangka partisipasi pembangunan daerah di Provinsi Jawa Tengah yaitu melakukan penjaminan atas kewajiban kredit UMKM yang disalurkan oleh perbankan (Bank BUMN/Bank Daerah) dan Penjaminan atas proyek-proyek yang dikerjakan kontraktor (BUMN Karya) atau berdasarkan kepada mata anggaran BUMN/APBN/BUMD/APBD. Selain itu PT Jamkrindo melakukan pembinaan terhadap usaha UMKM serta melakukan pendampingan dan konsultasi manajemen terhadap UMKM.

Dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan, PT Jamkrindo telah mengembangkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga pelayanan dapat berlangsung secara cepat dan akurat sesuai harapan mitra usahanya, terutama kalangan perbankan. Saat ini PT Jamkrindo telah memiliki sistem informasi penjaminan yang tersambung secara langsung dengan sistem informasi perkreditan yang dimiliki oleh perbankan khususnya Bank BUMN/Bank Daerah.

## **J. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Direktur Utama - Arief Mulyadi menyampaikan dampak pandemi Covid 19 terhadap kinerja operasional PT Permodalan Nasional Madani (Persero) secara umum, pertumbuhan kinerja pembiayaan perseroan di Jawa Tengah pada tahun 2020 tumbuh cukup tinggi walaupun ditengah pandemi. Untuk mencapai hal

tersebut perseroan telah menambah 47 kantor layanan dan lebih dari 1.000 pendamping lapangan.

Program kerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam pembiayaan, pelatihan, pendampingan sentra usaha dan pengembangan kapasitas UMKM dalam rangka membantu kemandirian dan kesejahteraan ekonomi di area Jawa Tengah. Sepanjang tahun 2020, Pendamping Lapangan PNM Mekaar (AO) secara rutin (setiap minggu) melakukan pendampingan kepada 1.059.260 nasabah yang tergabung dalam 65.800 kelompok. Selain itu, PNM juga melakukan 842 kali pelatihan khusus untuk membantu kemandirian dan pengembangan usaha yang menyertakan 22.849 nasabah. Pada Tahun 2021 seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah, maka pendampingan usaha akan terus dilakukan dengan skala yang lebih besar.

Sinergitas dan kolaborasi yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan BUMN lain sebagai agent of development dalam rangka partisipasi pembangunan daerah di Jawa Tengah, sebagai berikut: Cabang Solo Bersinergi dengan PERUMNAS dalam kegiatan Pengobatan gratis untuk nasabah PNM Mekaar di 2 lokasi sebanyak +/- 200 orang. Cabang Semarang kerjasama PNM dg Disporapar Prov Jateng Tema kerjasama : Sinergi Pemberdayaan UMKM mitra Disporapar Jateng Bentuk kerjasama :PNM memberikan akses pendanaan kepada mitra terpilih yang kemudian akan dilakukan pendampingan, pembinaan dan pelatihan yg relevan dg pola : Akses pembiayaan ke ULaMM jika sifatnya individu2 dan Akses pembiayaan ke Mekaar jika terbentuk kelompok usaha wanita prasejahtera.

Cabang Magelang Pelatihan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, izin PIRT (Produk Industri Rumah Tangga). Sosialisasi sistem perizinan online dengan aplikasi OSS (Online Single Submission) dg BPPT (Badan Pelayanan Perizinan Terpadu) Kab Magelang Sosialisasi Kredit Ultra Mikro dengan Pemerintah Kodya Magelang.

## **K. PT Pegadaian (Persero)**

Direktur Utama Kuswiyoto menyampaikan dalam menghadapi dampak Pandemi Covid 19, Manajemen PT Pegadaian (Persero) menekankan kepada karyawan untuk senantiasa menjaga kesehatan dan keselamatan dengan menerapkan prokes yang ketat. Menerapkan kebijakan penutupan sejumlah Outlet/UPC yang berada di zona merah dan melakukan lock down s/d 3 hari jika ada yang terpapar. 92% karyawan adalah frontliner sehingga diperlukan upaya-upaya khusus untuk menjamin kesehatan dan keselamatan mereka. Memfasilitasi karyawan & lingkungan dengan rapid test secara rutin dan perlengkapan APD (masker, hand sanitizer, vitamin, vaksin flu, dsb.) Melakukan standarisasi Outlet & tempat kerja sesuai protokol kesehatan. Memberlakukan WFH dan Satellite Office bagi 75% karyawan non Pelayanan serta sosialisasi webinar Employee Wellbeing secara rutin.

Dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pegadaian turut mendukung pemulihan ekonomi di tengah Pandemi melalui program internal seperti Restrukturisasi kredit, Relaksasi kredit, dan Gadai Peduli serta dukungan terhadap program Pemerintah. Dalam menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan, Perusahaan telah merumuskan strategi untuk memenangkan persaingan. Tetap

fokus pada core business dengan menysasar nasabah produktif. Konsisten berinovasi dengan fitur/produk baru seperti Gadai Premium, Kartu Emas, Credit Scoring based, dropbox gadai, dsb.. Melakukan pendampingan nasabah UMKM online & onsite disertai dengan standarisasi proses profiling. Implementasi Co-location, kerjasama dengan institusi lain dalam hal jaringan dan tenaga pemasar.

## **L. LPDB**

Direktur Utama Supomo menyampaikan dalam menghadapi dampak pandemi Covid 19 dan kontribusi dalam Penyelamatan Ekonomi Nasional, secara garis besar LPDB-KUMKM telah melakukan 3 fase pemulihan ekonomi, dimulai dari: Fase induksi dengan melakukan restrukturisasi pinjaman atau pembiayaan maks 12 bulan. Fase pemulihan penyaluran PEN dengan pemberian grace period maks 12 bulan, pembayaran yang fleksibel sesuai dengan siklus usaha (yarnen) dan skema penarikan yang fleksibel. Fase penumbuhan dengan melakukan relaksasi aturan (Permenkop 4/2020) dan perluasan layanan untuk pendampingan dan kerjasama dengan inkubator wirausaha yang di Jawa Tengah diwakilkan oleh Innocircle Initiative yang berada di Purwokerto.

Sejak tahun 2008, LPDB-KUMKM telah menyalurkan dana bergulir ke Provinsi Jawa Tengah dengan total penyaluran sebesar Rp3,58 Triliun kepada 618 mitra KUMKM. Untuk kota Solo, LPDB-KUMKM juga telah menyalurkan dana bergulir sebesar Rp81,71 Miliar kepada 23 mitra KUMKM. Pada tahun 2020, LPDB-KUMKM telah menyalurkan dana bergulir sebesar Rp2,06 Triliun, dimana penyaluran tersebut merupakan penyaluran tertinggi sepanjang lembaga ini berdiri, dan disamping itu LPDB-KUMKM juga diberikan amanat untuk berkontribusi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan total penyaluran sebesar Rp1,292 Triliun, dimana Provinsi Jawa Tengah mendapatkan dana bergulir kepada koperasi sebesar Rp596 Miliar dengan jumlah 35 mitra KUMKM. Untuk realisasi penyaluran dana bergulir di Kota Surakarta sendiri sebesar Rp81,7 Miliar atau sebesar 2,29% dari total penyaluran di Jawa Tengah. Dana bergulir tersebut disalurkan kepada 23 mitra dengan 550 UMKM penerima.

LPDB-KUMKM menyusun dan mengimplementasikan skenario serta mitigasi resiko dalam jangka pendek, menengah dan Panjang untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang kurang baik akibat pandemi Covid-19. Jangka Pendek: Memperhatikan jaminan mitra yang dapat diikat secara sempurna oleh notaris; Menurunkan persepsi resiko (meningkatkan appetite) untuk mempermudah akses penyaluran dana bergulir. Jangka menengah: Memperluas kerjasama dengan Lembaga penjaminan dan asuransi baik di pusat maupun daerah untuk memastikan dana bergulir dapat berisiko rendah, sehingga penyaluran bisa semakin luas; Mengusulkan tambahan anggaran untuk ketersediaan dana penyaluran. Membuka rencana kerja sama penyaluran kepada KUMKM usaha sektor riil yang telah terkoneksi dengan perusahaan manufaktur melalui ventura yang memiliki jaringan hingga pelosok Indonesia sehingga penyaluran dana bergulir semakin luas. Jangka Panjang: Upaya penyaluran dana LPDB-KUMKM menggunakan skema full cover penjaminan atau asuransi yang preminya ditanggung oleh Pemerintah.

### **III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja operasional yang telah dilakukan oleh PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT BNI (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX, Perum Perhutani, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Phapros Tbk, PT Jamkrindo, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) dalam mendukung program pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 khususnya di Solo Provinsi Jawa Tengah.
2. Komisi VI DPR RI perlu menyampaikan berbagai catatan yang telah diperoleh selama kunjungan kerja reses di Solo untuk disampaikan kepada Kementerian BUMN untuk didukung sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komisi VI DPR RI mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh LPDB dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 khususnya di Solo Provinsi Jawa Tengah dengan penyaluran dana bergilir ke koperasi.
4. Komisi VI DPR RI perlu menyampaikan berbagai catatan yang telah diperoleh selama kunjungan untuk disampaikan kepada Kementerian Koperasi dan UKM terkait agar dilaksanakan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Komisi VI DPR RI mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh KPPU dan perlu menyampaikan berbagai catatan yang telah diperoleh selama kunjungan terkait agar dilaksanakan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

### **IV. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Solo pada masa Reses Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 23 Februari 2021  
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI  
Ke Solo Provinsi Jawa Tengah

TTD.

ARIA BIMA  
A-189